

PENINGKATAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA KELAS VIIF SMP N 19 PURWOREJO

Sangadah

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: *saadah38@yahoo.co.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas VIIF semester II SMP N 19 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sejumlah 31 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kreativitas belajar siswa, angket kreativitas belajar siswa dan soal tes berupa tes uraian. Teknis analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan prestasi belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas VIIF SMP Negeri 19 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: *Cooperative Script*, kreativitas, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencapai kualitas pendidikan, tetapi kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih rendah. Hal ini dapat terjadi karena banyak faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat menerima pendidikan dengan baik, banyak berbagai kendala yang dihadapi.

Dari hasil wawancara dengan guru matematika SMP Negeri 19 Purworejo menunjukkan bahwa SMP N 19 Purworejo mengalami masalah yaitu rendahnya prestasi belajar matematika siswa, khususnya siswa kelas VIIF. Hasil tes semester semester 1, tahun pelajaran 2013/2014 yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 81%. dan yang mencapai KKM 19%. Berdasarkan hasil observasi, kurangnya kreativitas siswa juga ditemukan pada kelas VIIF SMP N 19 Purworejo. Hal ini dilihat dari ketidakmampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan, kurangnya keingintahuan siswa dalam belajar matematika, siswa kurang dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran yang menyebabkan prestasi belajar kurang maksimal. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas belajar

matematika siswa di SMP N 19 Purworejo khususnya kelas VIIF masih kurang. Model pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru selama ini juga kurang dapat mendukung peningkatan kreativitas belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru dan kreativitas belajar siswa masih rendah sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa kurang maksimal”. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan kreativitas dan prestasi belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas VIIF semester II SMP N 19 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (Munandar, 1999:47). *Cooperative Script* yaitu model pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari, siswa dapat mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, siswa berbagi kepemimpinan, sementara mereka memperoleh ketrampilan bekerja sama selama belajar (Suprijono, 2009:126). Sehingga akan meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa.

Beberapa peneliti yang melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Cooperative Script* salah satunya adalah Khayyizatul Muniroh (2010) memperoleh hasil penelitian bahwa kreativitas belajar siswa kelas VIII MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian berlangsung dalam 2 siklus, dan setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi terhadap tindakan pembelajaran yang telah dilakukan. Subjek

dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIF SMP N 19 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 31 siswa. Siklus I dimulai pada tanggal 12 Mei 2014 dan pada siklus II pada tanggal 22 Mei 2014. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu teknik observasi, angket dan tes. Teknik observasi dan angket digunakan untuk mengetahui kreativitas belajar siswa, tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kreativitas belajar siswa, angket kreativitas belajar siswa dan tes evaluasi setiap akhir siklus berupa soal *essay*. Teknik analisis data yang dilakukan setelah data diperoleh adalah deskriptif kualitatif dengan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan data dari setiap siklus dan pembahasannya. Data siklus I tentang kreativitas dan prestasi belajar siswa dapat disajikan pada tabel I berikut.

Tabel 1
Data Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa Siklus I

Pengukuran	Banyak Pernyataan atau Soal	Indikator Keberhasilan	Persentase yang Diperoleh	Simpulan
Kreativitas Belajar	25	60% atau lebih	68,36%	Kriteria cukup dan sudah mencapai indikator keberhasilan
Prestasi Belajar	10	75% atau lebih	41,93%	Belum mencapai indikator keberhasilan

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kreativitas sudah mencapai indikator keberhasilan, sedangkan prestasi belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Ini berarti tindakan pembelajaran pada siklus I perlu diperbaharui. Peneliti selanjutnya mengadakan pengamatan dan refleksi. Di dalam siklus I teridentifikasi permasalahan yang menjadi kendala dalam pembelajaran, yaitu: (1) setiap kelompok kurang maksimal dalam mengikuti presentasi kelompok lain, (2) siswa kurang dapat menyelesaikan permasalahan dalam berdiskusi, (3) siswa kurang mampu

dalam mengerjakan soal yang bervariasi dan kurang percaya diri dalam mengerjakan soal latihan.

Dari hasil refleksi siklus I, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan antara lain: (1) mewajibkan setiap kelompok untuk menanggapi presentasi dan bertanya kepada kelompok yang maju membacakan hasil diskusinya, (2) membantu siswa untuk memecahkan masalah dalam berdiskusi, (3) memberi soal latihan untuk dikerjakan setiap kelompok dan memberikan pengawasan yang lebih kepada siswa agar proses belajar kelompok berjalan dengan optimal.

Data hasil pengamatan kreativitas dan prestasi belajar siswa pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 2
Data Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Pengukuran	Banyak Pernyataan atau Soal	Indikator Keberhasilan	Persentase yang Diperoleh	Simpulan
Kreativitas Belajar	25	60% atau lebih	76,04%	Kriteria baik dan indikator keberhasilan tercapai
Prestasi Belajar	5	75% atau lebih	77,42%	Indikator keberhasilan tercapai

Berdasarkan data di atas, maka diketahui bahwa target penelitian mengenai kreativitas dan prestasi belajar siswa berhasil tercapai. Oleh sebab itu, peneliti tidak melanjutkan pembelajaran pada siklus berikutnya. Peningkatan ini karena dilakukan perbaikan dari siklus I ke siklus II, yaitu ketika pada siklus I kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi kurang maksimal sedangkan pada siklus II siswa sudah aktif dalam berdiskusi. Pada siklus I setiap kelompok kurang maksimal dalam mengikuti presentasi kelompok lain, sedangkan pada kemudian siklus II guru mewajibkan setiap kelompok untuk menanggapi presentasi dan mewajibkan bertanya kepada kelompok yang maju membacakan hasil diskusinya. Dengan perlakuan tersebut jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I sebanyak 13 siswa atau ketuntasan 41,93% dan meningkat pada siklus II menjadi 24 siswa yang mencapai KKM atau dengan ketuntasan 77,42%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kreativitas dan prestasi belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas VIIF SMP N 19 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan persentase kreativitas belajar siswa dari 70% pada lembar observasi dan 66,72% pada angket dalam siklus I menjadi 85% pada lembar observasi dan 67,09% pada angket dalam siklus II. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I sebanyak 13 siswa dengan persentase 41,93% meningkat menjadi 24 siswa pada siklus II persentasenya yaitu 77,42%. Dari simpulan yang diperoleh peneliti di atas, maka penulis memberikan saran bagi guru matematika untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai variasi dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Muniroh, Khayyizatul. 2010. *Implementasi Pembelajaran Dengan Model Cooperative Scrip Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTs Wakhid Hasyim Sleman Yogyakarta*. <http://eksprints.uny.ac.id/1938/1/Skripsi> Khayyizatul Muniroh. Diakses pada tanggal 27 Januari 2014.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.